

KOKOHNYA MUHAMMADIYAH RANTING PLALANGAN

by Bambang Wahrudin -

Submission date: 02-Oct-2023 12:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2182981782

File name: 5._Inspirasi,_Dakwah,_Muhammadiyah_Rev..pdf (3.94M)

Word count: 2533

Character count: 18398

Penulis:

**Afif Alauddin, Agus Supatma, Alip Sugianto, Anton Mukminin,
Bambang Wahrudin, Hamid Sulaiman, Riyanto dan
Samsul Hidayat**

Penyunting :

Alip Sugianto dan Bambang Wahrudin

INSPIRASI, DAKWAH, DAN MUHAMMADIYAH

1

PENERBIT : UNMUH PONOROGO PRESS

2021

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

**NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA**

PASAL 113

KETENTUAN PIDANA SANGSI PELANGGARAN

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
3. Setiap Orang yang tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

INSPIRASI, DAKWAH, DAN MUHAMMADIYAH



INSPIRASI, DAKWAH, DAN MUHAMMADIYAH

Penulis :

Afif Alaudin, Agus Supatma, Alip Sugianto, Anton Mukminin, Bambang Wahrudin,
Hamid Sulaiman, Riyanto dan
Samsul Hidayat

Penyunting :

Alip Sugianto dan Bambang Wahrudin

Hak Cipta©2021, Penulis

Hak Terbit©2021, Penerbit : Unmuh Ponorogo Press

Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo-63471

Telp. (0352) 481124, 487662

Faks. (0352) 461796

E-mail : unmuhpess@umpo.ac.id

Layout Buku : Tim Editor UMPO Press

Desain Sampul : Tim Kreatif UMPO Press

Sumber Gambar Sampul :

ISBN : 978-623-5532-05-9

Cetakan Pertama, Oktober 2021

x + 102 halaman 15,5 x 23 cm

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotocopi, atau memperbanyak dalam bentuk apa pun, baik sebagian maupun keseluruhan isi buku ini, serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit UMPO Press.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan kita semua karunia yang sangat banyak, sehingga pada kesempatan ini kita semua dapat menjalankan aktivitas dengan baik, salah satunya dengan ditandai terbitnya buku yang berjudul Inspirasi, Dakwah dan Muhammadiyah. Buku ini merupakan kumpulan dari beberapa penulis yang telah mencurahkan, mendedikasikan dan merakam serpihan inspirasi diantara bertaburan cerita perjuangan Muhammadiyah di tingkat ranting maupun cabang di karisidenan Madiun, khususnya wilayah Ponorogo Magetan dan Pacitan. Beberapa penulis tersebut antara lain sebagai berikut:

Saudara Afif Alauddin menulis tentang perjalanan dakwah di desa Bangunsari Pacitan dengan segala tantangannya terus bergerak menebar manfaat untuk umat di tengah berbagai kondisi sosial masyarakat yang masih asing” terhadap Muhammadiyah menjadi lebih familiar dengan sikap moderat sehingga mudah diterima oleh masyarakat setempat yang dahulunya bisa dikatakan “asing”.

Saudara Agus Supatma menulis tentang perjalanan dan perjuangan Muhammadiyah di ujung selatan Ponorogo tepatnya Kecamatan Ngrayun, meski usia PCM Ngrayun Timur relatif muda namun perjuangan luar biasa merintis dakwah dan pendidikan di daerah yang lumayan terjal dan menantang dengan tekstur geografi pegunungan.

Saudara Alip Sugianto yang menulis tentang ranting Singosaren terus berfastabiqul khairat dalam berbagai hal melahirkan ide-ide kreatif dalam dakwah, yang semula tidak diperhitungkan kini tumbuh menjadi kuat dan solid. Ranting Singosaren mampu berdikari layaknya sebuah desa yang menyediakan kebutuhan umat sebagai pelayan dakwah sehingga memperoleh kepercayaan bahwa muhammadiyah dikenala manah, tertib dan terorganisir dengan baik.

Saudara Anton Mukminin ini menuliskan tentang sejarah ranting tular pojok yang terus menunjukkan eksistensinya sampai

saat ini dengan terus berdakwah di masyarakat. Ranting yang berawal dari kisah G30 S PKI ini menarik disimak tentang kebaikan tokoh Muhammadiyah dalam menolong warga Tular agar terhindar dari peristiwa itu, kebaikan tokoh Muhammadiyah tersebut menjadi awal berdirinya Ranting Tular.

Saudara Bambang Wahrudin menulis tentang ranting Muhammadiyah Plalangan yang cukup progresif dengan memiliki 21 Masjid dan Mushola, serta 7 lembaga pendidikan. Sebagai salah satu ranting tertua di Ponorogo, ranting ini banyak melahirkan kader-kader persyarikatan yang militan diberbagai level kepemimpinan.

Hamid Sulaiman menulis tentang PRM Nglegok yang memiliki pengkaderan cukup mapan dan sehat. Rantin yang memiliki segala komponen ortom ini saling sinergi dan mengokohkan sehingga roda organisasi Muhammadiyah berjalan lancar terbukti dengan memiliki AUM di bidang Pendidikan yang sangat baik yaitu BA Aisyiyah dan MI Nglegok Sekolah berbasis Adab dan Al Quran yang menjadi salah satu MI di Ponorogo yang cukup diperhitungkan.

Saudara Riyanto menulis tentang perjalanan berdirinya Ranting babadadan yang menginspirasi mampu mendirikan TK, Masjid, Panti Asuhan dan lainnya. Bukti perjuangan nyata yang patut dijadikan rujukan bagaimana mengelola sebuah ranting yang aktif dan produktif

Saudara Samsul Hidayat menulis sangat bagus tentang sejarah, geliat amal usaha di bidang pendidikan, serta aktivisme majelis yang melahirkan banyak amal sholih dan berbagai mengenai strategi penelolaan PCM Barat Magetan yang berrjalan sangat dinamis.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dan selamat membaca.

Bambang Wahrudin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
TANTANGAN DAKWAH “MUHAMMADIYAH” DI RANTING BANGUNSARI BANDAR PACITAN	1
GELIAT DAKWAH MUHAMMADIYAH DI PEGUNUNGAN UJUNG SELATAN	7
PRM SINGOSAREN: TERUS BER-FASTABIQUL KHAIRAT	15
RANTING POJOK BABADAN PONOROGO TERUS BERGERAK.....	25
KOKOHNYA MUHAMMADIYAH RANTING PLALANGAN	33
UMAT BERGERAK DEMI EKSISTENSI DAKWAH MUHAMMADIYAH	39
DARI WAKAF: CARA RANTING MUHAMMADIYAH BABADAN MENJAGA SANG SURYA TETAP BERSINAR.....	45
STRATEGI DAN PENGELOLAAN MUHAMMADIYAH BARAT MAGETAN	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR PUSTAKA.....	96
BIODATA PENULIS	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Masjid Al Amin	2
Gambar 2 Kegiatan Pengajian di Masjid Al Amin	3
Gambar 3 Launching PLS Kunjungan Tim Muhibah Dikdasmen Jatim	10
Gambar 4 Gedung Dakwah PCM Ngrayun Timur dan Gedung LKSA Al-Fath	11
Gambar 5 Para pengurus Muhamadiyah Ngrayun Timur	12
Gambar 6 Pelantikan PRM Singosaren Edisi Pertama tahun 200217	
Gambar 7 Acara Mendongeng bersama Kak Rus	20
Gambar 8 Persemian TK Aisyiyah	22
Gambar 9 Pengajian malam jum'at 2 pekanan	28
Gambar 10 Gedung BA 'Aisyiyah Tular-Sukosari.....	30
Gambar 11 Santri Panti Sulaiman Dahlan Plalangan.....	36
Gambar 12 Santri MI Nglegok.....	41
Gambar 13 Sholat Idul Fitri PRM Kanten Babadan	47
Gambar 14 Gapura Komplek Gedung Dakwah Kanten Babadan	49
Gambar 15 Masjid Moehammadijah Barat di Madiun tahun 1970 57	
Gambar 16 Upacara Bendera sebagai upaya Cinta Tanah Air dan Bangsa	60
Gambar 17 Sosialisasi PPDB MTs MBS Barat	62
Gambar 18 Legalitas MTs MBS Barat	64
Gambar 19 Kajian Remaja Rabu malam Kamis	65
Gambar 20 Pengajian Ahad Pagi (15/3/2020) bersama WK PWM Jatim Najib Hamid.....	66
Gambar 21 Ikrar dan Penyerahan Wakaf Tanah	68
Gambar 22 Sedekah Nasi Bungkus Lazismu Barat (Gratis) (Jum'at, 1/7/2021)	69
Gambar 23 Kunjungan WK. PWM Jatim, Dr. Najib Hamid, M. Si	71
Gambar 24 Rapat Konsolidasi Persyarikatan /AUM/Ortom Barat (12/3/2021).....	75
Gambar 25 Desain Klinik Muhammadiyah Barat (10/7/2017)	76
Gambar 26 Pelantikan dan pengukuhan PCPM Barat (2018-2022) (30/3/2021).....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Arsip PRM Singosaren.....	89
Lampiran 2 Arsip PCM Barat Magetan	94

KOKOHNYA MUHAMMADIYAH RANTING PLALANGAN

Oleh : Bambang Wahrudin

Plalangan adalah sebuah desa yang berada di sebelah timur Kabupaten Ponorogo, tepatnya berada di Kecamatan Jenangan. Disinilah lahir dan berkembang persyarikatan Muhammadiyah. Berdirinya Muhammadiyah di desa Plalangan dipelopori oleh seorang pemuda bernama Moeniran, pemuda Moeniran adalah seorang pemuda yang bekerja di pusat kota Ponorogo, selain bekerja pemuda Moeniran juga aktif mengikuti pengajian Muhammadiyah yang diselenggarakan di rumah Bapak Ali Diwiryo.¹ Bersama temanya yang bernama Muhammad Sholeh pemuda Moeniran menjadi simpati dengan Muhammadiyah setelah mengikuti pengajian di rumah Ali Diwiryo.

Pemuda Moeniran bersama Muhammad Sholeh berkeinginan mendirikan Muhammadiyah di desa Plalangan, namun keduanya belum berani melakukannya secara terang-terangan. Mereka berusaha mencari dukungan dengan mengumpulkan sanak saudara, teman-teman yang akrab, dan tetangga-tetangganya yang dekat. Tanggapan dan respon masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan; mula-mula kurang mendapatkan perhatian, ada yang menentang, tetapi lama kelamaan sebagian dapat menerimanya, sehingga yang tadinya hanya sebetas keluarga lalu berkembang ke kawan-kawan yang akrab dan tetangga yang dekat ; hingga berjumlah 21 orang.

Setelah terkumpul 21 orang yang mau menerimanya, lalu berembuk dan sepakat mendirikan suatu perkumpulan yang diberi nama "CPIP" yang merupakan singkatan dari Corp Penyiaran Islam

¹ Sejarah Muhammadiyah Ponorogo, Tim Penulisan Sejarah Muhammadiyah Ponorogo tahun 1988.

Plalangan yang didirikan pada tahun 1938 di desa Plalangan. Namun, CPIP hanya berjalan selama satu tahun, karena pada tahun 1939 pemuda Moeniran dan teman-temannya telah berani secara resmi mendirikan Muhammadiyah di desa Plalangan, bahkan sumber lain mengatakan bahwa Muhammadiyah Plalangan resmi didirikan pada tahun 1937. Hal tersebut dilakukan oleh pemuda Moeniran karena melihat kondisi masyarakat di desa Plalangan yang mayoritas beragama Islam tetapi masih banyak mengerjakan kegiatan yang bersifat Tahayul Bid'ah dan Churafat (TBC).

Pada masa awal berdiri Muhammadiyah ranting Plalangan juga mendapatkan tantangan dari pemerintah desa, semula Kepala Desa Plalangan dan seluruh pamongnya selalu menghalang-halangi dan mempersulit setiap mengadakan kegiatan; Alhamdulillah lambat laun melunak dan bahkan secara pribadi kepala Desa saat itu (Bapak Poredjo) mewakafkan sebidang tanah pekarangan seluas 152 m² dan mebeler berupa bangku murid sebanyak 20 stel ditambah dengan sebuah papan tulis; Kemudian tanah wakaf tersebut pada tahun 1943 didirikan sebuah bangunan Gedung Madrasah Muhammadiyah.

Bisa dikatakan Muhammadiyah ranting Plalangan adalah salah satu ranting Muhammadiyah tertua di Ponorogo setelah Ranting Jetis tahun 1930 dan ranting atau group Muhammadiyah Ngunut pada tahun 1933. Di usia yang sudah menjelang satu abad ini Muhammadiyah Plalangan masih tetap eksis dan bahkan menjadi ranting Muhammadiyah yang semakin kokoh. Hal tersebut dibuktikan dengan berkembangnya Muhammadiyah di desa Plalangan yang bisa dikatakan unik dan istimewa, karena di desa Plalangan ini tidak hanya ada satu ranting Muhammadiyah, melainkan saat ini di desa Plalangan ada 5 (lima) ranting Muhammadiyah. Kelima ranting Muhammadiyah yang berkembang di desa Plalangan yaitu; PRM Plalangan, PRM Wonoasri, PRM Nglegok, PRM Bakayen, dan PRM Trenceng yang berbatasan dengan Desa Mrican. Kelima ranting yang ada di desa Plalangan merupakan ranting Muhammadiyah yang terbilang sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan pengembangan Muhammadiyah.

Dari kelima ranting Muhammadiyah yang berada di desa Plalangan, PRM Plalangan adalah ranting tertua di desa Plalangan, bahkan menjadi ranting Muhammadiyah tertua di kecamatan Jenangan. Sebagai ranting tertua dan telah berkembang menjadi 5 (lima) ranting dalam satu desa Muhammadiyah ranting Plalangan masih tetap menjadi ranting Muhammadiyah yang eksis dan berkembang, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya amal usaha Muhammadiyah Plalangan serta banyaknya amal usaha yang dikelola oleh PRM Plalangan.

Kokohnya Muhammadiyah ranting Plalangan dibuktikan dengan banyaknya amal usaha yang menjadi naunganya, diantaranya Muhammadiyah ranting Plalangan memiliki 21 (dua puluh satu) masjid dan mushola, jumlah yang fantastis jika dilihat dari mayoritas ranting Muhammadiyah yang lainnya, karena biasanya setingkat ranting Muhammadiyah hanya memiliki satu pusat kegiatan, sebagaimana syarat minimal berdirinya ranting Muhammadiyah salah satunya adalah adanya pusat ibadah dan kegiatan (masjid atau mushola). Sebagai ranting tertua Muhammadiyah Plalangan memiliki 21 masjid dan mushola yang aktif dalam ibadah-ibadah mahdhah juga aktif dalam kegiatan keislaman lainya sesuai dengan manhaj Muhammadiyah.

Dari 21 (dua puluh satu) masjid dan mushola yang ada di bawah pengelolaan Muhammadiyah Plalangan ini ada satu mushola yang khusus digunakan oleh ibu-ibu, mushola tersebut bernama Mushola Siti Khodijah, mushola ini pada awalnya dibangun sebagaimana biasanya dan digunakan untuk semua baik laki-laki maupun perempuan. Tetapi seiring bertambahnya jamaah maka Muhammadiyah Plalangan membangun masjid di dekat mushola Siti Khodijah, akhirnya mushola Siti Khodijah digunakan khusus untuk ibu-ibu ketika Ramadhan, ibu-ibu ketika bulan Ramadhan menggunakan mushola Siti Khodijah untuk shalat tarawih, tadarus, buka bersama, kajian dan kegiatan keislaman lainya. Hal tersebut dilakukan karena masjid yang menjadi pusat ibadah di lingkungan tersebut tidak mampu menampung semua jamaah, sehingga ibu-ibu melaksanakan shalat di mushola Siti Khodijah sekaligus tetap mempertahankan amanah wakaf mushola.

Untuk menjalankan banyaknya masjid dan mushola Muhammadiyah di desa Plalangan maka di ranting Muhammadiyah dibentuk kelompok-kelompok untuk mensinergikan jalur komunikasi dan kordinasi di tingkat ranting. PRM Plalangan membentuk 8 (delapan) kelompok yang bertugas menjadi kepanjangan tangan dari PRM Plalangan. Delapan kelompok tersebut memiliki pusat kegiatan masjid dan membawai beberapa masjid dan mushola lainnya. Minimal setiap pekan di setiap masjid dan mushola Muhammadiyah di PRM Plalangan mengadakan pembinaan jamaah melalui pengajian rutin selain melaksanakan ibadah shalat berjamaah lima waktu.



Gambar 11 Santri Panti Sulaiman Dahlan Plalangan

Selain masjid dan mushola, PRM Plalangan memiliki 7 (tujuh) lembaga pendidikan yang tersebar kedalam 8 kelompok Muhammadiyah Plalangan, 7 (tujuh) lembaga pendidikan tersebut adalah: 1) MI Muhammadiyah 2 Plalangan, 2) Madin Aisyiyah Plalangan, 3) BA Aisyiyah Plalangan, 4) TK Aisyiyah Plalangan, 5) TPA Muhammadiyah Plalangan, 6) TPA Al Falah Selorejo, dan 7) Tahfidz for Kids (TFK) Muhammadiyah Plalangan. Selain itu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Jenangan Barat juga

mempercayakan Panti Asuhan Muhammadiyah Sulaiman Dahlan yang juga berdomisili di desa Plalangan.

Perkembangan Muhammadiyah ranting Plalangan juga dapat dilihat dari tingginya kepercayaan masyarakat dalam memberikan amanah pengelolaan wakaf kepada Muhammadiyah. Tercatat Muhammadiyah ranting Plalangan memiliki amanah wakaf produktif (sawah dan lading) seluas 17.424 m² yang terbagi kedalam 10 petak tanah wakaf produktif. Ini menjadi modal gerakan Muhammadiyah ranting Plalangan. Dari tanah wakaf tersebut menghasilkan hasil panen yang menjadi modal bagi kegiatan-kegiatan dakwah Muhammadiyah Plalangan.

Dari data-data diatas kita dapat melihat betapa kokohnya Muhammadiyah Plalangan, sebagai ranting yang telah berusia 1 abad dan tengah menapaki abad kedua dalam gerakannya. Amal Usaha yang menjadi milik Muhammadiyah Plalangan menjadi bukti bahwa ranting Muhammadiyah Plalangan adalah ranting yang kokoh dan tidak mmenuntut kemungkinan bahwa Muhammadiyah Plalangan akan terus berkembang dan mengembangkan sayapnya untuk mewarnai dunia dakwah Islam di desa Plalangan.

Muhammadiyah ranting Plalangan secara amal usaha memang menjadi bukti bahwa selain menjadi ranting tertua, Muhammadiyah ranting Plalangan juga menjadi ranting yang kokoh dan sangat memungkinkan untuk terus berkembang. Hal tersebut didukung dengan kegiatan-kegiatan dan peran serta Muhammadiyah dalam setiap aktifitas kehidupan bermasyarakat. Muhammadiyah Plalangan berusaha selalu hadir dalam setiap kegiatan dan kebutuhan masyarakat. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu penguat anggota Muhammadiyah ranting Plalangan. Hubungan yang harmonis antara Muhammadiyah dengan anggota beserta seluruh masyarakat yang berada di lingkungan Plalangan dibuktikan dengan banyaknya warga yang mempercayakan ibadah Qurban-nya bersama Muhammadiyah ranting Plalangan, salah satunya pada Idul Qurban tahun 2021M/1442H Muhammadiyah ranting Plalangan menyembelih hewan Qurban sebanyak 20 ekor lembu dan 44 ekor kambing. Hal tersebut menjadi bukti bahwa

selain besarnya amal usaha Muhammadiyah juga ditunjang dengan besarnya kepercayaan anggota dan masyarakat yang ada.

Begitulah Muhammadiyah Plalangan, mengawali dakwah Islam yang mencerahkan kemudian terus berkembang hingga sekarang. Sampai saat ini Muhammadiyah Plalangan telah banyak melakukan amal sholeh bersama dan mengantarkan anggota beserta pimpinanya menuju kemuliaan hidup dan mewariskan amal jariyah berupa amal usaha yang masih bertahan sampai sekarang. Meskipun Muhammadiyah Plalangan telah melewati pergantian pimpinan dan para pendirinyapun sudah meninggal dunia, Muhammadiyah Plalangan tetap kokoh dalam memperjuangkan syariat Islam, melanggengkan amal jariyah para pendahulu dan terus mengembangkan kemajuan untuk peradaban Islam di masa yang akan datang.

Telah banyak juga kader-kader Muhammadiyah Plalangan yang mengabdikan dan mewarnai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Para kader tersebar ke semua lini kehidupan manusia, telah nampak hasil kaderisasi dan didikan Muhammadiyah. Para kader juga terbina dengan baik melalui ortom-ortom yang ada dan terus mempersiapkan diri untuk menjadi pelopor, pelangsong dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah Plalangan.

KOKOHNIA MUHAMMADIYAH RANTING PLALANGAN

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

seminar.umpo.ac.id

Internet Source

9%

Exclude quotes On

Exclude matches < 4%

Exclude bibliography On